

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan

Faisal Abas¹⁾, Damayanti²⁾

Program Studi Manajemen, Universitas YPPI Rembang^{1) 2)}

yudiabas327@gmail.com¹⁾

damayanti_rahmania@yahoo.co.id²⁾

Abstract

Firm value is the company's performance as reflected by the share price formed by the supply and demand of the capital market. The research conducted aims to examine the effect of profitability, liquidity and company size on firm value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population used in the research conducted are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. Data collection techniques in research conducted using documentation data with the sampling method, namely purposive sampling method. The research samples were thirteen companies for three years, so the number of observations was 36. The data used in the research was secondary data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques. The results showed that profitability had a significant positive effect on firm value, liquidity had an insignificant negative effect on firm value, and similarly company size had a non-significant negative effect on firm value.

Keywords: *Profabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan*

1. PENDAHULUAN

Pesatnya ekonomi global saat ini, menimbulkan ketatnya persaingan usaha yang memiliki keunggulan tersendiri. Perusahaan pada dasarnya didirikan guna menciptakan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba yang maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran suatu perusahaan serta meningkatkan kepercayaan pasar akan adanya prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Oktaviany, dkk 2019).

Nilai Perusahaan adalah penilaian yang di dirikan investor untuk keberhasilan perusahaan yang tercermin melalui harga saham dipasar. Indikator yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah *Price Book Value (PBV)*. PBV atau nilai rasio per nilai buku merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku (Oktaviany, dkk 2019). Menurut Sartono dalam Oktaviany, dkk (2019) rasio harga saham atau terhadap nilai perusahaan atau PBV, menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga saham di pasar akan menunjukkan peluang investasi yang baik. Adanya peluang investasi tersebut dapat memberikan sinyal yang positif kepada investor tentang kemakmuran yang akan dapat diperoleh investor maupun prospek perusahaan kedepannya sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hidayat dan Khotimah, 2022). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh (Hidayat dan Khotimah, 2022). Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja yang baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode (Dewantari, dkk 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Khusnul (2022) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kolamban, dkk (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Menurut Oktaviarni, dkk (2019) likuiditas berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang optimal dalam mendayagunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Hal ini mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan dan akan menjadi persepsi investor dalam mengambil keputusan investasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan Oktaviarni, dkk (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimilikinya. Ukuran perusahaan dapat memberikan sinyal positif untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Dewi dan Ekadjaja, 2020). Menurut Oktaviany, dkk (2019) ukuran perusahaan merupakan cerminan dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dimana perusahaan yang mempunyai ukuran yang besar dianggap mempunyai pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Khotimah (2022), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

a. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

a) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan total aset dan ekuitas. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu ROA (*Return on Asset*). ROA adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan semua sumber daya (aset) yang dimiliki untuk menghasilkan laba sebelum pajak. ROA diperoleh dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset perusahaan (Rizkia dan Riduwan, 2023).

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Asset} \times 100\%$$

b) Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Oktaviarni, dkk (2019), rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah *Current Ratio* (CR). CR adalah perbandingan antara aset lancar perusahaan dengan liabilitas jangka pendeknya. Adapun likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

c) Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total asetnya. Ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan menggunakan total aktiva, penjualan dan modal perusahaan. Semakin besar total aktiva, penjualan dan modal perusahaan maka semakin besar laba perusahaan (Dewi dan Ekadjaja, 2020). Adapun rumus Nilai Perusahaan sebagai berikut:

$$SIZE = Ln (Total\ Asset)$$

2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah teknik dokumentasi. Menurut Kolamban, dkk (2020) teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan suatu perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan periode 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yang dilakukan adalah data dokumenter. Data dokumenter merupakan data atau catatan peristiwa yang diperoleh dari peristiwa yang telah berlalu berupa faktur, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan keuangan. Data dalam penelitian yang dilakukan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang dilakukan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber

yang telah ada (Oktaviarni dkk, 2019). Data sekunder diperoleh melalui perantara atau data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data dalam penelitian yang dilakukan menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan www.sahamok.com pada perusahaan pertambangan periode 2020-2022.

d. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono dalam Faradilla dan Agustia (2021) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian yang dilakukan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengumpulan data sampel yang menyajikan informasi yang lengkap dan menggunakan pertimbangan dengan kriteria tertentu atau cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian (Muharramah dan Hakim, 2021). Berikut kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel penelitian:

- a) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dan tidak *delisting*.
- b) Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangannya dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember secara konsisten selama periode 2020-2022.
- c) Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2022.
- d) Perusahaan pertambangan yang menyajikan data lengkap untuk berupa laporan untuk keperluan penelitian yang berupa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil dari pengambilan sampel ditunjukkan seperti dibawah:

Tabel 1 Hasil Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022	44
Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian selama periode 2020-2022	(28)
Perusahaan yang dikeluarkan karena data <i>outlier</i>	(4)
Total sampel	12
Tahun pengamatan	3
Jumlah observasi selama periode pengamatan 2020-2022	36

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

1) Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik diterangkan seperti dibawah:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,146
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,051

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 yaitu hasil uji normalitas menunjukkan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* sebesar 0,051 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp.sig (2-tailed)</i>	0,128

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 yaitu hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *asympt. sig. (2-tailed)* sebesar 0,128, yang artinya uji *run test* lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
ROA	0,864	1,157	Tidak terjadi multikolinieritas
CR	0,850	1,177	Tidak terjadi multikolinieritas
SIZE	0,977	1,023	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF pada semua variabel bebas (independen) dalam penelitian yang dilakukan tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* dari variabel tersebut besarnya $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 .

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
ROA	0,057	Tidak terjadi heterokedastisitas
CR	0,504	Tidak terjadi heterokedastisitas
SIZE	0,313	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa semua variabel independen menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji regresi linier Berganda ditunjukkan pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Regresi

Variabel	B
(Constanta)	3,830
ROA	0,062
CR	-0,339
SIZE	-0,119

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dari hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 6 maka model persamaan yang terbentuk adalah:

$$PBV = 3,830 + 0,062 \text{ ROA} - 0,339 \text{ CR} - 0,119 \text{ SIZE} + \varepsilon$$

- Konstanta dari penelitian sebesar 3,830 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka nilai PBV sebesar 3,830.
- Koefisien regresi profitabilitas yang diproksi menggunakan ROA sebesar 0,062 menyatakan bahwa setiap ada kenaikan profitabilitas sebesar satu satuan, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,062.

- c) Koefisien regresi likuiditas yang diproksi menggunakan CR sebesar -0,339 menyatakan bahwa setiap ada kenaikan likuiditas sebesar satu satuan, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar -0,339.
- d) Koefisien regresi ukuran perusahaan yang diproksi menggunakan SIZE sebesar -0,119 menyatakan bahwa setiap ada kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,119.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	Sig.	Keputusan
(constant)	3,830	0,284	
ROA	0,062	0,003	H ₁ diterima
CR	-0,339	0,170	H ₂ ditolak
SIZE	-0,119	0,589	H ₃ ditolak

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil Uji Hipotesis pada Tabel 7 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pada Tabel V.9 dapat dilihat bahwa nilai koefisien sebesar 0,062 dan pada tingkat signifikan sebesar 0,003, artinya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil pengujian H₁ menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
Hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pada Tabel V.9 dapat dilihat bahwa nilai koefisien sebesar -0,339 dan pada tingkat signifikan sebesar 0,170, artinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil pengujian H₂ menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pada Tabel V.9 dapat dilihat bahwa nilai koefisien sebesar -0,119 dan pada tingkat signifikan sebesar 0,589, artinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil pengujian H₃ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Uji Determinasi

Hasil Uji determinasi ditunjukkan oleh Tabel 8, sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502 ^a	,252	,181	1,74656

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8 yaitu hasil uji determinasi menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,181. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen yaitu

profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 18,1% sedangkan sisanya 81,9% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain diluar model yang diteliti.

a. Pembahasan

1) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan di dapat dari aktivitas investasi (Ramdhonah, dkk 2019). Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan perusahaan (Dewantari, dkk 2019).

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas dalam penelitian yang dilakukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya karena dengan meningkatnya profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dan dapat diperkirakan bahwa prospek kedepannya perusahaan baik sehingga mampu menarik investor dan meningkatkan harga saham perusahaan yang mana akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Saputri dan Giovanni, 2021).

Hubungan profitabilitas dengan teori sinyal adalah apabila suatu perusahaan memiliki profit atau laba perusahaan yang tinggi maka akan memberikan sinyal yang positif dimana perusahaan tersebut mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang dan dapat menarik perhatian para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Dewi dan Ekadjaja, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Aprilia dan Riharjo (2023) yaitu profitabilitas dalam penelitian yang dilakukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi dianggap kinerja perusahaan dalam keadaan yang baik, dan perusahaan dapat mengolah aset yang dimiliki oleh perusahaan secara maksimal.

2) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendek yang dimiliki. Menurut Jariah dalam Akbar dan Fahmi (2020). likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan.

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa likuiditas dalam penelitian yang dilakukan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi belum tentu baik, karena tidak menjamin dapat membayar utang perusahaan yang sudah jatuh tempo. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba karena menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu untuk mengelola *money to creat money*, saham dengan likuiditas yang tinggi dapat mempermudah investor dalam menjual dan membeli saham tersebut, namun likuiditas yang tinggi belum tentu menjamin utang dapat dibayarkan karena aktivitas utang lancar yang bernilai cukup besar lebih didominasi oleh komponen piutang yang tidak tertagih. Hal ini juga akan mengakibatkan nilai perusahaan menurun (Aprilia dan Riharjo, 2023).

Hubungan likuiditas dengan teori sinyal yaitu memberikan sinyal negatif yaitu ketika ada perubahan pada likuiditas baik naik ataupun turun maka nilai perusahaan tidak terlalu berdampak karena hubungannya tidak signifikan. Tingkat likuiditas yang tinggi akan membuat perusahaan lebih mengalokasikan dananya pada pelunasan kewajiban jangka pendek sehingga dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham akan rendah,

hal tersebut akan direspon negatif oleh investor. Kondisi ini akan membuat investor semakin tidak tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut (Hanifah, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Dewi dan Abundanti (2019) yaitu likuiditas dalam penelitian yang dilakukan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi dianggap kurang baik karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur sehingga dapat mempengaruhi kemampuan memperoleh laba, begitu juga sebaliknya likuiditas yang rendah dianggap menunjukkan adanya masalah dalam likuidasi.

3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan skala besarnya aset atau kecilnya aset dalam suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dinilai dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto dalam Bagaskara, dkk 2021). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam penelitian yang dilakukan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran bukan menjadi faktor utama bagi investor dalam menilai suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan tidak menjamin laba yang diperoleh juga semakin besar, begitupun sebaliknya. Ukuran perusahaan belum dapat menjamin bahwa dengan jumlah aset yang besar dapat membuat kemakmuran pemegang saham menjadi meningkat, karena ihak internal perusahaan belum dapat menjamin dengan jumlah aset yang besar belum tentu menghasilkan arus kas positif secara terus menerus (Sintyana dan Artini, 2019).

Hubungan ukuran perusahaan dengan teori sinyal yaitu memberikan sinyal negatif karena semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar bukan berarti kondisi keuangannya akan stabil, karena jumlah aset yang besar jika tidak dimanfaatkan secara efektif, yang mana hal tersebut dapat menimbulkan penimbunan aset perusahaan. Terlebih jika aset perusahaan menumpuk pada piutang dan persediaan. Hal ini akan menyebabkan perputaran aset perusahaan menjadi lambat dan membuat kinerja perusahaan kurang efektif. Hal tersebut dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan karena investor pada umumnya menginginkan perusahaan untuk dapat memanfaatkan dan mengelola asetnya dengan sebaik mungkin (Mercyana, dkk 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Yohana, dkk (2021) yaitu ukuran perusahaan dalam penelitian yang dilakukan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terjadi dikarenakan tidak perpatokan dengan besar kecilnya, karena walaupun perusahaan kecil bisa mendapatkan profit yang tinggi begitu juga sebaliknya.

4. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode.

b. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan dapat menambah variabel independen atau faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian selain perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian agar jumlah sampel observasi yang digunakan tidak terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N. & Riharjo, I. B. (2023) 'Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 1, 1-19
- Akbar, F.. & Fahmi, I. (2023) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmu Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 1, 62-81.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H. & Dewi, R.R. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan', *Forum Ekonomi*, 1, 29-38.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2011) '*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*', Edisi 10. Jakarta, Salemba Empat.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W. & Susila, G. P. A. J. (2019) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverages* di BEI', *Jurnal Prospek*, 2, 76-83.
- Dewi, L. S. & Abundanti, N (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusioanl dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Manajemen*, 10, 6099-6118.
- Dewi, V. S. & Ekadjaja, A (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 1, 118-126.
- Faradilla, I & Agustia, S. (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10, 1-15.
- Ghozali, Imam, (2013), *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Undip Semarang.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hamdani, M., Efni, Y., Indrawati, N. (2020) 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan', *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 2, 188-197.
- Hanifah, N. (2020) 'Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1.
- Hidayat, I. & Khotimah, K. (2022) 'Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub Sektor Kimia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1, 1-8.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M. & Pramesti, I. G. A. A. (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Kharisma*, 1, 52-62.
- Kolamban, D. V., Murni, S. & Baramuli, D. N. (2020) 'Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI', *Jurnal EMBA*, 8, 174-183.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D. & Rahindayati, M. N. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3, 174-183.
- Mercyana, C., Hamidah & Kurnianti, D. (2022) 'Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020' *Jurnal Bisini, Manajemen dan Keuangan*, 1, 101-113.
- Mudjijah, S., Khalid Z. & Astuti, D. A. S. (2019) 'Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1, 41-56.
- Muharramah, R. & Hakim, M. H. (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 569-576.
- Oktaviany, A., Hidayat, S. & Miftahudin (2019) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 1, 30-36.
- Oktaviani, M. (2019) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Balance*, 1-16.
- Oktaviarni, F., Murni, Y. & Supriyanto B. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)', *Jurnal Akuntansi*, 1, 1-6.
- Putri, B. L. & Hidayat, I (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*,
- Ramdhonah, Z., Solikin, I. & Sari, M. (2019) 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada

Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1, 67-82.

Rizkia, R. F. & Riduwan, A (2023) 'Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 1, 1-16.

Saputri, C. K. & Giovani, A. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Of Management Studies*, 1, 90-108.

Sintyana, I. P. H. & Artini, L. H. S. (2019) 'Pengaruh rofitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Manajemen*, 2, 7717-7745.

Suardana, I K., Endiana, I. D. M. & Arizona, I. P. E. (2020), 'Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Keputusan investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Kharisma*, 2, 137-155.

Sukamulja, S. (2019) '*Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (F. M (Ed.)'. Penerbit Andi.

Sugiyanto & Setiawan, T (2019) 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2019)', *Prosiding Seminar Nasional HUMANIS*, 472-490.

Yanti, I G. A. D. N. & Darmayanti, N. P. A (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman', *E-Jurnal Manajemen*, 4, 2297-2324.

Yohana, Intan, A., Kalbuana, N. & Cahyadi, C. I. (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2, 58-66.

Zuchrinata, F. A. & Yunita, I (2019) 'Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017', *JIM UPB*, 2, 189-198.